

ABSTRAK

Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa di mana pada saat itu mereka memiliki pikiran yang labil dan mudah dipengaruhi karena masih mencari jati diri. Konsep tubuh ideal yang dimiliki remaja juga dipengaruhi oleh lingkungan luar seperti media massa, pengaruh keluarga dan orang-orang terdekat sehingga membentuk *body image* pada remaja. *Body image* dapat memunculkan *body dissatisfaction* karena adanya ketidaksesuaian antara tubuh aktual dengan tubuh ideal terutama bila remaja mengikuti sekolah model. Seorang model dituntut untuk memiliki tubuh proposisional sehingga para model perempuan harus mengatur pola makan demi memenuhi tuntutannya yang nantinya berimbas ke Indeks Massa Tubuh (IMT) mereka.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SZ Model Management. Sampel yang diambil sebanyak 42 responden menggunakan teknik pengambilan sampel *quota sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner wawancara MBRSQ-AS untuk mengukur *body image* dan z-skor untuk mengukur IMT.

Hasil penelitian menunjukkan responden yang memiliki *body image* positif sebesar 55% sementara *body image* negatif sebesar 45%. Responden yang memiliki IMT kategori kurus sebesar 62% sedangkan IMT kategori normal sebesar 38%. Uji statistik menunjukkan bahwa *body image* dan IMT memiliki hubungan yang signifikan ($p=0,016$) dengan tingkat keeratan yang tergolong lemah dan sifatnya berlawanan arah antar variabel (-0,371).

Kata kunci: Remaja, *body image*, indeks massa tubuh

ABSTRACT

Adolescence is a transition from childhood to adulthood where at that time they have an unstable mind and are easily influenced because they are still looking for identity. The ideal body concept which possessed by adolescents is also influenced by the external environment such as mass media, family and closest people to form a body image in adolescents. Body image can create body dissatisfaction because there is a discrepancy between the aktual body and the ideal body, especially if teenagers attend the model school. Being a model is required to have a proportional body so that female models must regulate their diet to fulfill their demands which affect to their Body Mass Index (BMI).

This research type was a correlational research with cross sectional method. The population in this study were SZ Model Management students. The samplings were 42 respondents by using the quota sampling technique. Data collection used MBRSQ-AS interview questionnaire to measure body image and Z score to measure BMI.

The results showed the respondents who had a positive body image is amount 55% while the body image was negatif 45%. Respondents who had an underweight BMI category were 62% while the normal BMI category were 38%. Statistical tests showed that body image and BMI had a significant relationship ($p = 0.016$) with a weak level of closeness and in the opposing each other (-0,371).

Keyword: Adolescent, body image, body mass index